

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan pada bangsa biasanya dapat dilihat oleh kualitas sumber daya manusia. Peran di pendidikan sangat penting agar bisa menciptakan masyarakat yang cerdas, damai terbuka dan demokratis. Pendidikan juga merupakan sesuatu yang penting terhadap perkembangan sumber daya manusia, karena pendidikan merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan.

Puncak dari adanya pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia dalam mengembangkan kognitif, afektif, psikomotorik dan sosial. Sesuai dengan diperkuatnya Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Ketentuan Umum Pasal 1 ayat (1) bahwa pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual/keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kurikulum pada hakikatnya merupakan sebuah rancangan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dikeluarkan oleh pemerintah dilaksanakan dan diterapkan dalam instansi pendidikan bagi sekolah. Penerapan kurikulum baru yang diberlakukan oleh pemerintah yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 tersebut diatur dalam Permendikbud No 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013 yang menyatakan bahwa Kurikulum 2013 dilakukan secara bertahap mulai dari tahun ajaran 2013/2014. Sesuai dengan Kurikulum 2013 maka pelaksanaan pembelajaran Tematik Terpadu pun diberlakukan dan prosesnya dengan pendekatan saintifik. Peranan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik tersebut membawa implikasi perubahan dalam pembelajaran di SD/MI.

Hal ini membuat manusia pada hakikatnya menyadari akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan.

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan interaksi antara guru dan siswa yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Penyajian pembelajaran yang menarik akan terus diikuti oleh siswa sehingga pembelajaran tersebut terkesan menyenangkan. Ketika siswa kurang merasa senang, pasti mereka tidak akan memperhatikan.

Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Penggunaan bahan ajar harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta kebutuhan peserta didik. Guru memerlukan seni tersendiri dalam kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan mengoptimalkan semua kemampuan yang bisa dikembangkan dan sumber belajar yang telah tersedia.

Elvira Putri Ayu Arimbi, Wahyu Sukartiningsih (2021:3492) dalam hasil penelitiannya tentang pengembangan bahan ajar untuk pembelajaran apresiasi sastra Terhadap kelayakan dan kepraktisan bahan ajar untuk pembelajaran apresiasi sastra melalui dongeng cerita rakyat bagi siswa kelas IV sekolah dasar. Menghasilkan bahan ajar yang layak dan sangat praktis digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi Apresiasi Sastra di kelas IV sekolah dasar.

Dadan Djuanda (2014:199) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran sastra di SD/MI yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa berbahasa dan mengapresiasi. Hal ini sejalan dengan Tujuan Kurikulum 2013 yang diatur dalam Permendikbud No 57 Pasal 5 ayat (2) Tahun 2014 tentang tujuan Kurikulum 2013 yang menyatakan bahwa Mata Pelajaran umum Kelompok A (Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia,

Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial) merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sebagai dasar dan penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 dan tujuan pembelajaran karya sastra, bahasa dapat digunakan sebagai sarana dalam membentuk pola pikir Bangsa Indonesia. Dengan tujuan tersebut maka materi yang harus di berikan kepada siswa adalah Puisi dengan cara mengapresiasi puisi sehingga tidak hanya membaca, menulis, dan berbicara tetapi juga cara berpikir dan membentuk pola pikir. Tetapi berdasarkan observasi dan wawancara yang di lakukan oleh peneliti di SDN 068008 Medan dengan wali kelas IV B. Pada tanggal 21 s/d 23 November 2022. Kegiatan belajar mengajar hanya memanfaatkan bahan ajar berbentuk cetak berupa buku bacaan tematik yang di sediakan oleh sekolah. Dengan buku tematik itu, guru kurang memahami materi apa yang akan di sampaikan kepada siswa karena bahan ajar yang di gunakan hanya berbentuk cetak yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran sastra, karena hal itu ada guru yang ketika mengajar bahasa Indonesia pada materi puisi hanya menugaskan siswa membuat/menulis puisi dan siswa harus mengerjakanya dalam waktu 2×35 menit karena bahan ajar yang terbatas. Membuat puisi dengan waktu yang 2×35 menit sangat tidak mungkin, karena kemampuan menulis puisi itu sudah berhubungan dengan bakat seni yang di miliki seseorang.

Karena hal itu tujuan pengajaran sastra dan tujuan kurikulum 2013 dalam meningkatkan kemampuan siswa berbahasa dan mengapresiasi belum tercapai. Untuk itu maka di buat penelitian ini agar dapat menghasilkan bahan ajar yang di disain secara sistematis dan di sesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa yang mampu memberikan informasi mengenai pembelajaran apresiasi sastra dan menjadikan tujuan pembelajaran sastra tercapai serta dapat membantu siswa dalam belajar dan di gunakan guru di SD/MI.

Berdasarkan observasi dan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan bahan ajar disekolah tersebut. Bahan ajar dikembangkan berupa pembelajaran apresiasi sastra berbasis E-book guna menarik minat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Adapun judul penelitian dan pengembangan yang dil aksanakan peneliti yaitu, Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Apresiasi Sastra Puisi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 068008 Kecamatan Medan Tuntungan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Selain jenis pengembangan ini belum pernah dilaksanakan sebelumnya oleh peneliti lain, peneliti juga berharap kegiatan pembelajaran dapat terlaksana lebih aktif dan suasana kelas lebih kondusif kedepannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bahan ajar belum sesuai dengan tujuan pembelajaran sastra di SD\MI.
2. Pemanfaatan bahan ajar masih belum maksimal.
3. Bahan ajar disampaikan masih konvensional dengan menggunakan metode dikte ceramah dan latihan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di uraikan sebelumnya, maka penulis perlu membatasi permasalahan penelitian ini pada **Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Apresiasi Sastra Puisi Pada Tema 6 Cita-Citaku pada subtema Aku dan cita-citaku subtema 1 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas IV SDN 068008 Kecamatan Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023.**

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kevalidan pengembangan bahan ajar apresiasi sastra puisi untuk siswa kelas IV SDN 068008 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 ?
2. Bagaimana kepraktisan pengembangan bahan ajar apresiasi sastra puisi kelas IV SDN 068008 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuanyang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kevalidan bahan ajar pembelajaran Apresisi Sastra Puisi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sastra dalam Tema Cita-citaku dalam subtema Aku dan cita-citaku pada Kelas IV SD Negeri 068008 Medan.
2. Untuk Mengetahui kepraktisan bahan ajar Apresiasi Sastra Puisi dalam Tema Cita-citaku dalam subtema Aku dan cita-citaku pada Kelas IV SD Negeri 068008 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu :

- 1) Manfaat Teoritis.

Manfaat secara teoretis yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah dapat memperkaya khasanah pengembangan keilmuan khususnya dalam hal pembelajaran Bahasa Indonesia, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan rujukan bagi penulisan yang akan datang.

- 2) Manfaat Praktis.

1. Bagi Peserta Didik.
 - a. Meningkatkan motivasi dan minat siswa kelas IV SD Negeri 068008 Medan Tuntungan pada karya sastra puisi.
 - b. Siswa Kelas IV SD Negeri 0608008 Medan Tuntungan lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan melalui pembelajaran apresiasi sastra puisi.

2. Bagi Guru.

- a. Meningkatkan kualitas bahan ajar siswa kelas IV SD Negeri 068008 Medan Tuntungan.
- b. Membantu guru menumbuh kembangkan minat siswa siswa kelas IV SD Negeri 068008 Medan Tuntungan pada karya sastra puisi.

3. Bagi Sekolah.

- a. Tujuan pembelajara siswa Kelas IV SD Negeri 068008 Medan Tuntungan pada tema ini lebih mudah tercapai.
- b. Sebagai informasi mengenai bahan ajar peserta didik sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan tujuan pendidikan di SD Negeri 068008 Medan Tuntungan.

4. Bagi Peneliti.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan bahan ajar yang layak, valid dan efektif terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia Pada Tema 6 Cita-Citaku pada subtema Aku dan cita-citaku subtema 1 Pada Kelas IV SDN 068008 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023.

5. Bagi Peneliti Lain.

Menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.